

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) no.1 menyatakan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berguna untuk investor dan calon investor, kreditur dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis yang rasional. Laporan keuangan ini digunakan sebagai suatu media penghubung oleh perusahaan dalam menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan tersebut.

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada kreditur untuk membuat keputusan pemberian kredit pada perusahaan. Hutang merupakan salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. Dana yang diberikan oleh kreditur dalam hal pendanaan terhadap perusahaan tersebut menimbulkan biaya hutang bagi perusahaan. Biaya hutang (*Cost Of Debt*) merupakan tingkat bunga yang dibayarkan oleh perusahaan terhadap kreditur sebagai pengembalian yang di isyaratkan. Dari data beberapa perusahaan diindikasikan bahwa proporsi hutang pada laporan keuangan sangatlah besar bila dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu sumber pembiayaan perusahaan terbesar adalah dana yang dipinjam dari pihak eksternal.

Menurut Ifonie (2012), manajemen laba merupakan intervensi manajemen dalam proses menyusun pelaporan keuangan eksternal sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan kepentingan pelaksanaan manajemen tersebut. Kecenderungan suatu perusahaan melakukan manajemen laba adalah untuk mempercantik laporan keuangannya sehingga memberikan kesan yang baik terhadap pengguna laporan keuangan. Manajemen laba cenderung digunakan oleh manajemen untuk memberikan kesan yang baik terhadap para kreditur agar mau memberikan utang kepada perusahaan. Hal ini merupakan pelanggaran dalam etika bisnis (Mahmudi, 2001 dalam Lestari, 2010). Semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan, akan membuat biaya hutang semakin tinggi pula.

Hasil penelitian Utami (2005) membuktikan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas (*Cost of Equity Capital*). Vidiyanto (2009) dalam Ifonie (2012) mendefinisikan *Cost of Equity Capital* sebagai biaya yang digunakan untuk mendapatkan modal, baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa maupun laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan. Dalam hal ini, peneliti ingin menguji secara spesifik mengenai pengaruh manajemen laba terhadap biaya hutang.

Salah satu bentuk transparansi yang lebih luas terhadap publik dalam hal pengelolaan suatu entitas adalah dengan cara menerapkan *Corporate Governance* (CG). Penelitian Juniarti & Sentosa (2009)

membuktikan bahwa perusahaan dengan CG yang kuat ternyata memiliki peringkat kredit (*Credit Ratings*) yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan CG yang lemah. Peringkat kredit akan mempengaruhi persepsi para kreditor dan para calon kreditor atas kredibilitas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara keseluruhan. Dengan rating yang tinggi, perusahaan dengan CG yang kuat akan menikmati biaya hutang yang lebih rendah. Lebih lanjut, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan CG juga memberikan keuntungan langsung, berupa biaya utang perusahaan yang lebih rendah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rebecca dan Siregar (2012) memberikan bukti bahwa Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang.

Melihat masih kurangnya bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba dan *corporate governance* terhadap biaya hutang di Indonesia, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan tambahan bukti empiris untuk memperkuat hasil penelitian terdahulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya hutang ?
2. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang ?

3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang ?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang ?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya hutang.
2. Untuk menguji apakah proporsi komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang.
3. Untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang.
4. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang.
5. Untuk menguji apakah kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah bukti empiris dan referensi bagi penelitian berikutnya mengenai pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap *Cost of Debt*.

2. Sebagai bahan pertimbangan bacaan bagi perusahaan yang memberikan pinjaman hutang terhadap perusahaan yang mengajukan pinjaman (hutang).

#### **E. Batasan Masalah**

Corporate governance dalam penelitian ini meliputi proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional, dan kualitas audit.